

# **MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DI KELAS II B MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BUNGO**

**Putri Rahayu**

Institut Agama Islam Yasni Bungo  
[putrirhyu2610@gmail.com](mailto:putrirhyu2610@gmail.com)

**Linda Ayu Pertiwi**

Institut Agama Islam Yasni Bungo  
[lindaayupertiwi@iaiyasnibungo.ac.id](mailto:lindaayupertiwi@iaiyasnibungo.ac.id)

**Muhamad Nur**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo  
[Muhhammadnur9085@gmail.com](mailto:Muhhammadnur9085@gmail.com)

## **Abstract**

This study aims to increase students' interest in learning the Indonesian Language subject in Class II B of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bungo. This research is motivated by the low learning interest of students and their lack of curiosity about the learning material. This condition is caused by the use of inappropriate learning models or methods during the learning process. In addition, limited facilities and infrastructure also become obstacles in the learning process. This research is a Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles using the Kemmis and McTaggart research design, which consists of four stages: planning, action and observation, reflection, and revised planning. The subjects of this study were 24 students of Class II B of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bungo, consisting of 10 male students and 14 female students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study in the Indonesian Language subject before the action showed an average of 39.35%, which is categorized as very low. After implementing the Snowball Throwing learning model, there was an improvement. In Cycle I, Meeting 1, the average score was 54.75%. Then, in Cycle I, Meeting 2, it increased to 61.85%. In Cycle II, Meeting 1, the average score rose to 71.31%, and finally, in Cycle II, Meeting 2, it increased further to 82.33%.

**Kata Kunci:** Learning Interest, Indonesian Language, Snowball Throwing, Student of Class II B

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bungo. Penelitian ini dilatar belakangi dengan rendahnya minat belajar siswa serta kurangnya rasa ingin tahu peserta didik akan materi pembelajaran. Hal ini, dikarenakan penggunaan model ataupun metode pembelajaran pada saat proses pembelajaran yang kurang tepat. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi kendala pada proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan desain penelitian Kemmis dan MC Taggart

yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan dan pengamatan, refleksi dan perencanaan ulang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bungo yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum tindakan diperoleh rata-rata 39,35% dengan kategori sangat kurang. Lalu hasil setelah dilakukan tindakan dengan model pembelajaran Snowball Throwing mengalami peningkatan, pada siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai rata-rata 54,75%. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai rata-rata 61,85%. Hasil penelitian siklus II pertemuan 1 memperoleh nilai rata-rata 71,31%. Kemudian mengalami peningkatan kembali pada siklus II pertemuan 2 dengan memperoleh nilai rata-rata 82,33%.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Bahasa Indonesia, Snowball Throwing, Siswa Kelas II B

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang penting untuk dikuasai oleh individu.<sup>1</sup>

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap siswa yang belajar di negara Indonesia, mereka harus mengambil mata pelajaran ini dari mulai tingkat Sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Ironisnya pelajaran bahasa Indonesia tidak menjadi mata pelajaran yang disenangi oleh para siswa bahkan terkadang terkesan seperti diabaikan, kondisi pelajaran bahasa Indonesia di kalangan siswa dan masyarakat Indonesia pada umumnya ditandai dengan adanya sikap kurang diminati, hal ini terjadi karena belum ditemukannya strategi pembelajaran yang menarik dan tepat.<sup>2</sup>

Adapun tujuan pembelajaran yang memuat tentang materi, yaitu: 1) Melalui menyimak informasi, peserta didik dapat mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada teks yang dibacakan dengan tepat; 2) Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan di dalamnya; 3) Melalui

---

<sup>1</sup> Hamdan Ridwan, *Arah Baru Ilmu Pendidikan* (Jawa Barat: CV. Cendekia Press, 2024), cet. 1, h. 5.

<sup>2</sup> Nina Nurhasanah, "Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib di Indonesia," *dalam Eduscience*, Vol. 2, No. 2, 2017, h. 87.

memeragakan percakapan, peserta didik dapat berbicara sopan menggunakan kalimat imbauan dan ajakan.<sup>3</sup>

أَمَّنْ هُوَ قَانَتْ آثَاءُ الْبَلِّ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ  
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “(Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.” (Az Zumar: 39/90).<sup>4</sup>

Kenyataan yang terjadi di kelas II B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bungo menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih tergolong sangat rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang kurang memperhatikan saat guru menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Selain itu, rendahnya rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang disampaikan juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keaktifan dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan data awal yang diperoleh sebelum tindakan dilakukan, dari total 24 orang siswa hanya 9 siswa atau sebesar 37,5% yang menunjukkan minat belajar. Masalah ini menunjukkan bahwa perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa agar pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan bermakna.

Hal-hal yang mungkin menjadi penyebab terjadinya masalah tersebut yang mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat terjadi dikarenakan penggunaan model ataupun metode pembelajaran pada saat proses pembelajaran yang kurang tepat. Padahal penggunaan model ataupun metode yang tepat dapat memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran dan pastinya tujuan pembelajaran akan tercapai. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi kendala pada proses

<sup>3</sup> Datadikdasmen, “Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas 2 Implementasi Kurikulum Merdeka.” <https://www.datadikdasmen.com>. Diakses pada tanggal 2 Juli 2025.

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Alquran dan terjemahan* (Jakarta:PT. Senerga Pustaka Indonesia, 2012), h. 39.

pembelajaran padahal sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu guru dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dan guru juga dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk audio, visual dan audio visual yang pastinya dapat membuat siswa semakin tertarik dengan materi yang diajarkan.<sup>5</sup>

Permasalahan di atas harus segera diatasi, karena mengingat akan pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia bagi diri siswa. Permasalahan ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, serta dapat berpengaruh terhadap penguasaan dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, masalah ini dapat mempengaruhi prestasi siswa dan pastinya berpengaruh terhadap proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas peneliti dapat menyimpulkan, salah satu alternatif untuk meningkatkan minat belajar pada siswa diperlukan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Peneliti memilih salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dikembangkan yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing*. Model pembelajaran *snowball throwing* berasal dari dua kata yaitu “*snowball*” dan “*throwing*”. Kata *snowball* berarti bola salju, sedangkan *throwing* berarti melempar, jadi *snowball throwing* adalah melempar bola salju. Pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang membagi siswa di dalam beberapa kelompok, yang dimana masing-masing anggota kelompok membuat pertanyaan.<sup>6</sup> Model pembelajaran *snowball throwing* bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia peserta didik.

Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat dipergunakan untuk menjelaskan materi-materi Bahasa Indonesia pada siswa kelas II B. Pemilihan model pembelajaran *Snowball Throwing* menjadi pemilihan yang tepat

---

<sup>5</sup> Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Observasi* di Kelas II B, Tanggal 4 Oktober 2024.

<sup>6</sup> Safnia, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS 2 Semester Genap SMA N 1 Pinggir Tahun Pelajaran 2018/2019,” dalam *Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 1, 2021, h. 52.

untuk dipergunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II B untuk meningkatkan minat belajar.

## **KAJIAN TEORETIS**

### **A. Definisi Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk buku-buku, film, computer dan lain-lain untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>7</sup>

Model *Snowball Throwing* merupakan suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana, siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen, kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru, lalu masing-masing siswa mendapat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar kepada siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.<sup>8</sup> Model *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dan kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilempar secara bergiliran.<sup>9</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa model *snowball throwing* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dimana dapat meningkatkan keterampilan dalam membuat dan menjawab pertanyaan dengan menggunakan bola-bola pertanyaan dari materi pembelajaran yang telah dijelaskan. Pada dasarnya model pembelajaran ini lebih menekankan pada keaktifan siswa dan kerjasama siswa dengan siswa lainnya dalam kelompoknya, di mana dengan kerjasama kelompok selain dapat meningkatkan skill peserta didik juga dapat meningkatkan kemampuan dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik.

---

<sup>7</sup> As Sitorus, "Bab II Kajian Teori." <https://repository.uinsu.ac.id>. Diakses pada tanggal 8 Agustus 2025.

<sup>8</sup> Safnia, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS 2 Semester Genap SMA N 1 Pinggir Tahun Pelajaran 2018/2019," h. 52.

<sup>9</sup> Hery Setiawan, "Model Pembelajaran Snowball Throwing di Sekolah Dasar," dalam *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol.2, No. 3, 2023, h 55.

### **a. Pengertian Minat Belajar**

Minat belajar adalah ketertarikan, perhatian, keinginan yang dimiliki oleh seseorang untuk belajar. Dorongan atau keinginan untuk belajar tersebut muncul dari dalam diri seseorang atau individu baik dorongan sosial maupun dorongan emosional, bukan karena suatu paksaan.<sup>10</sup> Minat belajar tampak dari cara seseorang mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses, dan menampung informasi yang baru dan sulit.<sup>11</sup>

Minat belajar adalah dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang serta suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan).<sup>12</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah ketertarikan serta keinginan siswa untuk belajar yang mempengaruhi konsentrasi, pemahaman, serta proses dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku dalam proses pembelajaran.

### **Indikator Minat Belajar**

#### **a) Perhatian Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar**

Adapun indikatornya meliputi: a) Fokus memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran; b) Mencatat penjelasan guru; c) Membaca materi ajar; d) Serius dalam pelaksanaan tugas; e) Bersemangat mengerjakan tugas; f) Tekun dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

#### **b) Partisipasi Aktif Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar**

Adapun indikatornya meliputi: a) Menjawab pertanyaan guru; b) Bertanya kepada guru; c) Mengemukakan pendapat; d) Aktif melakukan pengamatan; e) Aktif mempresentasikan hasil pengamatannya; f) Menanggapi presentasi teman; g) Diskusi dengan anggota kelompoknya; h) Menyimpulkan hasil pembelajaran.

#### **c) Perasaan Senang terhadap Kegiatan Belajar Mengajar**

---

<sup>10</sup> Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), h. 7.

<sup>11</sup> Amelia Atika dan Novi andriati, *Minat Belajar Anak Slow Learner* (Jambi: PT. Soundpedia Publishing Indonesia, 2023), cet. 1, h. 82.

<sup>12</sup> Nurlina Ariani Harahap, *et al.*, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), cet. 1, h. 28.

Adapun indikatornya meliputi: a) Masuk kelas tepat waktu; b) Membawa alat tulis dan buku; c) Mempunyai catatan materi ajar yang lengkap; d) Menyelesaikan tugas tepat waktu; e) Bertanggungjawab terhadap tugas; e) Tidak gelisah dalam belajar; f) Tidak mudah bosan dan menyerah dalam menyelesaikan tugas; g) Bersikap ceria.<sup>13</sup>

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.<sup>14</sup> Penelitian Tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan. Sedangkan pendekatan penelitian yang dilakukan dalam PTK ini yaitu pendekatan kolaboratif (partisipatoris). Kolaboratif artinya dalam pelaksanaan PTK ini peneliti melibatkan pihak lain sebagai mitra kerja atau observer. Penelitian dilakukan secara kolaborasi dengan guru kelas, dengan pembagian tugas sebagai berikut: Guru sebagai pengamat/observer dan peneliti sebagai guru dan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bungo yang berjumlah 24 siswa, dengan 10 siswa laki-laki dan 14 perempuan untuk mengetahui kegiatan proses belajar mengajar pada semester genap tahun ajaran 2024/2025

Adapun model ptk yang peneliti pilih adalah model Kemmis & Taggart. Prosedur pelaksanaan PTK ini sesuai dengan prosedur yang telah dikemukakan oleh model Kemmis dan Mc Taggart. Rancangan Kemmis & Taggart dapat mencakup sejumlah siklus, masing-masing terdiri dari tahap-tahap: perencanaan (planning), pelaksanaan dan pengamatan (acting & observe),

---

<sup>13</sup> Mulyati dan Mona Novita, "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Resitasi Pada Pata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Mujawwidin Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo," *dalam Nur El-Islam*, Vol. 6, No. 1, 2019, h. 86.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *et al.*, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), cet. 1, h. 1.

refleksi (reflect) dan perencanaan ulang (revised plan).<sup>15</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Penelitian Pra-siklus

Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini diawali dengan menemui kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bungo yaitu bapak Abrori, S.Pd.I pada 19 Juni 2025, dengan tujuan meminta izin melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya. Selanjutnya, kepala madrasah mengarahkan peneliti untuk bertemu dengan guru kelas II B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bungo yaitu ibu Ennawati, S.Pd.I, dengan maksud untuk menyampaikan tujuan penelitian.

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 19 Juni 2025. hasil observasi menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih sangat rendah terlihat dari banyaknya siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, kurangnya rasa ingin tahu peserta didik akan materi pembelajaran juga menjadi masalah dalam pembelajaran yang kemudian mengakibatkan kurangnya keaktifan dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hanya ada sebagian siswa yang bertanya dan mengemukakan pendapatnya terkait materi yang di ajarkan. Sebagian besar siswa justru berbicara, mengganggu teman, dan jalan kesana kemari selama pembelajaran berlangsung. Aktivitas tersebut membuat kegiatan pembelajaran menjadi terganggu dan tidak efektif, akibatnya tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai. Minat belajar siswa pada pra-siklus dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1**

**Analisis Minat Belajar Siswa Pra-Siklus**

| No | Indikator                      | Dimensi Sikap                                          | persentase | ketercapaian |
|----|--------------------------------|--------------------------------------------------------|------------|--------------|
| 1  | Perhatian siswa dalam kegiatan | Fokus memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran | 40,8%      | 36,76%       |
|    |                                | Mencatat penjelasan guru                               | 41,6%      |              |

<sup>15</sup>*Ibid.*, h. 49.

|   |                                                    |                                                           |       |        |
|---|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------|--------|
|   | belajar mengajar                                   | Membaca materi ajar                                       | 35%   |        |
|   |                                                    | Serius dalam pelaksanaan tugas                            | 30,8% |        |
|   |                                                    | Bersemangat mengerjakan tugas                             | 36,6% |        |
|   |                                                    | Tekun dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas | 35,8% |        |
| 2 | Partisipasi aktif siswa                            | Menjawab pertanyaan guru                                  | 33,3% | 27,36% |
|   |                                                    | Bertanya kepada guru                                      | 33,3% |        |
|   |                                                    | Mengemukakan pendapat                                     | 34,1% |        |
|   |                                                    | Aktif melakukan pengamatan                                | 32,5% |        |
|   |                                                    | Aktif mempresentasikan hasil pengamatan                   | 31,6% |        |
|   |                                                    | Menanggapi presentasi teman                               | 30,8% |        |
|   |                                                    | Diskusi dengan anggota kelompoknya                        | 23,3% |        |
|   |                                                    | Menyimpulkan hasil pembelajaran                           | 20%   |        |
| 3 | Perasaan senang terhadap kegiatan belajar mengajar | Masuk kelas tepat waktu                                   | 100%  | 53,95% |
|   |                                                    | Membawa alat tulis dan buku                               | 100%  |        |
|   |                                                    | Mempunyai catatan materi ajar yang lengkap                | 42,5% |        |
|   |                                                    | Menyelesaikan tugas tepat waktu                           | 40%   |        |
|   |                                                    | Bertanggungjawab terhadap tugas                           | 35%   |        |
|   |                                                    | Tidak gelisah dalam belajar                               | 31,6% |        |
|   |                                                    | Tidak mudah bosan dan                                     | 32,5% |        |

|                  |  |                                    |     |        |
|------------------|--|------------------------------------|-----|--------|
|                  |  | menyerah dalam menyelesaikan tugas |     |        |
|                  |  | Bersikap ceria                     | 50% |        |
| <b>Jumlah</b>    |  |                                    |     | 118,07 |
| <b>Rata-rata</b> |  |                                    |     | 39,35% |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa persentase minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 39,35%, yang mana berada pada kriteria sangat kurang. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti akan merancang perencanaan ulang pembelajaran dengan menerapkan secara lebih optimal pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui pembelajaran aktif, menyenangkan, dan melibatkan interaksi antar siswa.

## 2. Siklus I

### a. Siklus 1 Pertemuan 1

Prosedur pelaksanaan PTK ini sesuai dengan prosedur yang telah dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Kegiatan yang dilakukan terdiri dari tahap-tahap: perencanaan ( *plan* ), pelaksanaan dan pengamatan ( *act & observe* ), refleksi ( *reflect* ), dan perencanaan ulang. Berikut adalah penjabaran tindakan siklus I pertemuan 1. Berikut adalah tabel hasil observasi terkait dengan minat belajar siswa pada siklus I pertemuan 1:

**Tabel 2**

#### **Analisis Minat Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan 1**

| No | Indikator                                       | Dimensi Sikap                                          | persentase | ketercapaian |
|----|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------|--------------|
| 1  | Perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar | Fokus memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran | 56,6%      | 55,66%       |
|    |                                                 | Mencatat penjelasan guru                               | 60 %       |              |
|    |                                                 | Membaca materi ajar                                    | 54,1%      |              |
|    |                                                 | Serius dalam pelaksanaan tugas                         | 50%        |              |
|    |                                                 | Bersemangat mengerjakan tugas                          | 57,5%      |              |

|           |                                                    |                                                           |       |        |
|-----------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------|--------|
|           |                                                    | Tekun dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas | 55,8% |        |
| 2         | Partisipasi aktif siswa                            | Menjawab pertanyaan guru                                  | 47,5% | 43%    |
|           |                                                    | Bertanya kepada guru                                      | 38,3% |        |
|           |                                                    | Mengemukakan pendapat                                     | 42,5% |        |
|           |                                                    | Aktif melakukan pengamatan                                | 40,8% |        |
|           |                                                    | Aktif mempresentasikan hasil pengamatan                   | 40,8% |        |
|           |                                                    | Menanggapi presentasi teman                               | 45%   |        |
|           |                                                    | Diskusi dengan anggota kelompoknya                        | 50%   |        |
|           |                                                    | Menyimpulkan hasil pembelajaran                           | 39,1% |        |
| 3         | Perasaan senang terhadap kegiatan belajar mengajar | Masuk kelas tepat waktu                                   | 100%  | 65,6%  |
|           |                                                    | Membawa alat tulis dan buku                               | 100%  |        |
|           |                                                    | Mempunyai catatan materi ajar yang lengkap                | 50%   |        |
|           |                                                    | Menyelesaikan tugas tepat waktu                           | 55,8% |        |
|           |                                                    | Bertanggungjawab terhadap tugas                           | 51,6% |        |
|           |                                                    | Tidak gelisah dalam belajar                               | 59,1% |        |
|           |                                                    | Tidak mudah bosan dan menyerah dalam menyelesaikan tugas  | 47,5% |        |
|           |                                                    | Bersikap ceria                                            | 60,8% |        |
| Jumlah    |                                                    |                                                           |       | 164,24 |
| Rata-rata |                                                    |                                                           |       | 54,75% |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa persentase minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 54,75%, yang mana berada pada kriteria sangat kurang. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I pertemuan 1 di atas, maka perencanaan ulang yang peneliti lakukan yaitu, peneliti akan memperbaiki pada saat proses pelaksanaan model *Snowball throwing* pada saat melempar bola kertas. Karena pada pertemuan ini proses melempar bola kertas menyebabkan suasana kelas yang kurang kondusif. maka dari itu dipertemuan selanjutnya guru akan lebih menyesuaikan metode pembelajaran dengan proses perkembangan anak.

#### **b. Siklus I Pertemuan 2**

Prosedur pelaksanaan PTK ini sesuai dengan prosedur yang telah dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Kegiatan yang dilakukan terdiri dari tahap-tahap: perencanaan ( *plan* ), pelaksanaan dan pengamatan ( *act & observe* ), refleksi ( *reflect* ), dan perencanaan ulang. Berikut adalah penjabaran tindakan siklus I pertemuan 2. Berikut adalah tabel hasil observasi terkait dengan minat belajar siswa pada siklus I pertemuan 2:

**Tabel 3**  
**Analisis Minat Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan 2**

| No | Indikator                                       | Dimensi Sikap                                             | persentase | ketercapaian |
|----|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------|--------------|
| 1  | Perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar | Fokus memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran    | 65%        | 61,78%       |
|    |                                                 | Mencatat penjelasan guru                                  | 61,6%      |              |
|    |                                                 | Membaca materi ajar                                       | 55%        |              |
|    |                                                 | Serius dalam pelaksanaan tugas                            | 68,3%      |              |
|    |                                                 | Bersemangat mengerjakan tugas                             | 62,5%      |              |
|    |                                                 | Tekun dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas | 58,3%      |              |
| 2  | Partisipasi                                     | Menjawab pertanyaan guru                                  | 55%        | 50,38%       |

|           |                                                    |                                                          |       |        |
|-----------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------|--------|
|           | aktif siswa                                        | Bertanya kepada guru                                     | 40,8% |        |
|           |                                                    | Mengemukakan pendapat                                    | 58,3% |        |
|           |                                                    | Aktif melakukan pengamatan                               | 48,3% |        |
|           |                                                    | Aktif mempresentasikan hasil pengamatan                  | 47,5% |        |
|           |                                                    | Menanggapi presentasi teman                              | 51,6% |        |
|           |                                                    | Diskusi dengan anggota kelompoknya                       | 60,8% |        |
|           |                                                    | Menyimpulkan hasil pembelajaran                          | 40,8% |        |
| 3         | Perasaan senang terhadap kegiatan belajar mengajar | Masuk kelas tepat waktu                                  | 100%  | 73,41% |
|           |                                                    | Membawa alat tulis dan buku                              | 100%  |        |
|           |                                                    | Mempunyai catatan materi ajar yang lengkap               | 63,3% |        |
|           |                                                    | Menyelesaikan tugas tepat waktu                          | 80%   |        |
|           |                                                    | Bertanggungjawab terhadap tugas                          | 56,6% |        |
|           |                                                    | Tidak gelisah dalam belajar                              | 65,8% |        |
|           |                                                    | Tidak mudah bosan dan menyerah dalam menyelesaikan tugas | 59,1% |        |
|           |                                                    | Bersikap ceria                                           | 62,5% |        |
| Jumlah    |                                                    |                                                          |       | 185,57 |
| Rata-rata |                                                    |                                                          |       | 61,85% |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa persentase minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 61,85%, yang mana berada pada kriteria kurang. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan 2, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran masih

belum maksimal karena belum sesuai dengan aspek-aspek penilaian yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya. Setelah mengetahui aspek-aspek yang belum terlaksana dengan baik maka peneliti akan memperbaiki dan berusaha meminimalisir kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan peneliti Pada pelaksanaan tindakan siklus selanjutnya.

### **3. Hasil Penelitian Siklus II**

#### **a. Siklus II Pertemuan 1**

Prosedur pelaksanaan PTK ini sesuai dengan prosedur yang telah dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Kegiatan yang dilakukan terdiri dari tahap-tahap: perencanaan ( *plan* ), pelaksanaan dan pengamatan ( *act & observe* ), refleksi ( *reflect* ), dan perencanaan ulang. berikut adalah penjabaran tindakan siklus II pertemuan 1. Berikut adalah tabel hasil observasi terkait dengan minat belajar siswa pada siklus II pertemuan 1:

**Tabel 4**

**Analisis Minat Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan 1**

| <b>No</b> | <b>Indikator</b>                                | <b>Dimensi Sikap</b>                                      | <b>persentase</b> | <b>ketercapaian</b> |
|-----------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------|---------------------|
| 1         | Perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar | Fokus memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran    | 81,6%             | 73,68%              |
|           |                                                 | Mencatat penjelasan guru                                  | 51,6%             |                     |
|           |                                                 | Membaca materi ajar                                       | 69,1%             |                     |
|           |                                                 | Serius dalam pelaksanaan tugas                            | 81,6%             |                     |
|           |                                                 | Bersemangat mengerjakan tugas                             | 76,6%             |                     |
|           |                                                 | Tekun dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas | 81,6%             |                     |
| 2         | Partisipasi aktif siswa                         | Menjawab pertanyaan guru                                  | 75%               | 61,56%              |
|           |                                                 | Bertanya kepada guru                                      | 42,5%             |                     |
|           |                                                 | Mengemukakan pendapat                                     | 65%               |                     |
|           |                                                 | Aktif melakukan pengamatan                                | 62,5%             |                     |

|                  |                                                    |                                                          |       |        |
|------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------|--------|
|                  |                                                    | Aktif mempresentasikan hasil pengamatan                  | 62,5% |        |
|                  |                                                    | Menanggapi presentasi teman                              | 70%   |        |
|                  |                                                    | Diskusi dengan anggota kelompoknya                       | 80%   |        |
|                  |                                                    | Menyimpulkan hasil pembelajaran                          | 35%   |        |
| 3                | Perasaan senang terhadap kegiatan belajar mengajar | Masuk kelas tepat waktu                                  | 83,3% | 78,71% |
|                  |                                                    | Membawa alat tulis dan buku                              | 83,3% |        |
|                  |                                                    | Mempunyai catatan materi ajar yang lengkap               | 54,1% |        |
|                  |                                                    | Menyelesaikan tugas tepat waktu                          | 83,3% |        |
|                  |                                                    | Bertanggungjawab terhadap tugas                          | 77,5% |        |
|                  |                                                    | Tidak gelisah dalam belajar                              | 83,3% |        |
|                  |                                                    | Tidak mudah bosan dan menyerah dalam menyelesaikan tugas | 81,6% |        |
|                  |                                                    | Bersikap ceria                                           | 83,3% |        |
| <b>Jumlah</b>    |                                                    |                                                          |       | 213,95 |
| <b>Rata-rata</b> |                                                    |                                                          |       | 71,31% |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa persentase minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 71,31%, yang mana berada pada kriteria cukup. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran sudah mulai sesuai dengan aspek-aspek penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **b. Siklus II Pertemuan 2**

Prosedur pelaksanaan PTK ini sesuai dengan prosedur yang telah dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Kegiatan yang dilakukan terdiri dari

tahap-tahap: perencanaan ( *plan* ), pelaksanaan dan pengamatan ( *act & observe* ), refleksi ( *reflect* ), dan perencanaan ulang. berikut adalah penjabaran tindakan siklus II pertemuan 2. Berikut adalah tabel hasil observasi terkait dengan minat belajar siswa pada siklus II pertemuan 2:

**Tabel 5**  
**Analisis Minat Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan 2**

| No | Indikator                                       | Dimensi Sikap                                             | persentase | ketercapaian |
|----|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------|--------------|
| 1  | Perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar | Fokus memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran    | 92,5%      | 83,3%        |
|    |                                                 | Mencatat penjelasan guru                                  | 62,5%      |              |
|    |                                                 | Membaca materi ajar                                       | 70,8%      |              |
|    |                                                 | Serius dalam pelaksanaan tugas                            | 91,6%      |              |
|    |                                                 | Bersemangat mengerjakan tugas                             | 90,8%      |              |
|    |                                                 | Tekun dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas | 91,6%      |              |
| 2  | Partisipasi aktif siswa                         | Menjawab pertanyaan guru                                  | 87,5%      | 71,11%       |
|    |                                                 | Bertanya kepada guru                                      | 63,3%      |              |
|    |                                                 | Mengemukakan pendapat                                     | 74,1%      |              |
|    |                                                 | Aktif melakukan pengamatan                                | 63,3%      |              |
|    |                                                 | Aktif mempresentasikan hasil pengamatan                   | 65,8%      |              |
|    |                                                 | Menanggapi presentasi teman                               | 80,8%      |              |
|    |                                                 | Diskusi dengan anggota kelompoknya                        | 91,6%      |              |
|    |                                                 | Menyimpulkan hasil                                        | 42,5%      |              |

|           |                                                    |                                                          |       |        |
|-----------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------|--------|
|           |                                                    | pembelajaran                                             |       |        |
| 3         | Perasaan senang terhadap kegiatan belajar mengajar | Masuk kelas tepat waktu                                  | 100%  | 92,58% |
|           |                                                    | Membawa alat tulis dan buku                              | 100%  |        |
|           |                                                    | Mempunyai catatan materi ajar yang lengkap               | 70%   |        |
|           |                                                    | Menyelesaikan tugas tepat waktu                          | 100%  |        |
|           |                                                    | Bertanggungjawab terhadap tugas                          | 89,1% |        |
|           |                                                    | Tidak gelisah dalam belajar                              | 91,6% |        |
|           |                                                    | Tidak mudah bosan dan menyerah dalam menyelesaikan tugas | 90%   |        |
|           |                                                    | Bersikap ceria                                           | 100%  |        |
| Jumlah    |                                                    |                                                          |       | 246,99 |
| Rata-rata |                                                    |                                                          |       | 82,33% |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa persentase minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 82,33%, yang mana berada pada kriteria baik. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 2, Minat belajar siswa sudah mencapai target yakni minimal 75% dari jumlah keseluruhan siswa. Yaitu 82,33%, yang mana berada pada kriteria baik. Setelah mengetahui aspek-aspek di atas sudah melebihi target minimal minat belajar siswa yaitu 75% maka peneliti memberhentikan penelitiannya pada siklus II pertemuan 2. Peningkatan minat belajar siswa pada masing-masing siklus dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 6**

**Peningkatan Minat Belajar Siswa Pra- siklus, Siklus I dan Siklus II**

| No | Indikator Minat Belajar   | Pra Siklus | Siklus I |        | Siklus II |        |
|----|---------------------------|------------|----------|--------|-----------|--------|
|    |                           |            | P.1      | P.2    | P.1       | P.2    |
| 1  | Perhatian Siswa dalam KBM | 36,76%     | 55,66%   | 61,78% | 73,68%    | 83,33% |

|                                |                                   |               |               |               |               |               |
|--------------------------------|-----------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 2                              | Partisipasi Aktif Siswa dalam KBM | 27,36%        | 43%           | 50,38%        | 61,56%        | 71,11%        |
| 3                              | Perasaan Senang terhadap KBM      | 53,95%        | 65,6%         | 73,41%        | 78,71%        | 92,58%        |
| <b>Rata-rata per Pertemuan</b> |                                   | <b>39,35%</b> | <b>54,75%</b> | <b>61,85%</b> | <b>71,31%</b> | <b>82,33%</b> |
| <b>Rata-rata Per Siklus</b>    |                                   | <b>39,35%</b> | <b>58,3%</b>  |               | <b>76,83%</b> |               |

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I dan II dengan penerapan model *snowball throwing* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas II B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bungo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pada Bab 7 sayang lingkungan, maka penelitian ini dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu nilai ketuntasan 75% pada minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa tingkah laku yang mendapat persentasi paling tinggi selama pelaksanaan penelitian tindakan adalah fokus memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran dengan persentase yaitu 92,5%. Hal ini menandakan bahwa siswa telah memiliki perhatian terhadap pembelajaran. Selanjutnya, bentuk tingkah laku serius dalam pelaksanaan tugas dan tekun dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, sama- sama mendapatkan persentase 91,6%. hal tersebut sesuai dengan kelebihan model *Snowball throwing*.

### a. Perhatian Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Peningkatan perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Perhatian Siswa dalam KBM**

| No | Bentuk Tingkah Laku | Siklus I |     | Siklus II |       | Rata-Rata |
|----|---------------------|----------|-----|-----------|-------|-----------|
|    |                     | P.1      | P.2 | P.1       | P.2   |           |
| 1  | Fokus               | 56,5%    | 65% | 81,6%     | 92,5% | 73,92%    |

|   |                                                           |       |       |       |       |        |
|---|-----------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------|
|   | memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran          |       |       |       |       |        |
| 2 | Mencatat penjelasan guru                                  | 60%   | 61,6% | 51,6% | 62,5% | 58,92% |
| 3 | Membaca materi ajar                                       | 54,1% | 55%   | 69,1% | 70,8% | 62,25% |
| 4 | Serius dalam pelaksanaan tugas                            | 50%   | 68,3% | 81,6% | 91,6% | 72,87% |
| 5 | Bersemangat mengerjakan tugas                             | 57,5% | 62,5% | 76,6% | 90,8% | 71,85% |
| 6 | Tekun dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas | 55,8% | 58,3% | 81,6% | 91,6% | 71,82% |

b. Partisipasi Aktif Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Peningkatan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8**  
**Partisipasi Aktif Siswa dalam KBM**

| No | Bentuk Tingkah Laku        | Siklus I |       | Siklus II |       | Rata-Rata |
|----|----------------------------|----------|-------|-----------|-------|-----------|
|    |                            | P.1      | P.2   | P.1       | P.2   |           |
| 1  | Menjawab pertanyaan guru   | 47,5%    | 55%   | 75%       | 87,5% | 66,25%    |
| 2  | Bertanya kepada guru       | 38,3%    | 40,8% | 42,5%     | 63,3% | 46,22%    |
| 3  | Mengemukakan pendapat      | 42,5%    | 58,3% | 65%       | 74,1% | 59,97%    |
| 4  | Aktif melakukan pengamatan | 40,8%    | 48,3% | 62,5%     | 63,3% | 53,72%    |
| 5  | Aktif mempresentasikan     | 40,8%    | 47,5% | 62,5%     | 65,8% | 54,15%    |

|   |                                    |       |       |     |       |        |
|---|------------------------------------|-------|-------|-----|-------|--------|
|   | hasil pengamatan                   |       |       |     |       |        |
| 6 | Menanggapi presentasi teman        | 45%   | 51,6% | 70% | 80,8% | 61,85% |
| 7 | Diskusi dengan anggota kelompoknya | 50%   | 60,8% | 80% | 91,6% | 70,4%  |
| 8 | Menyimpulkan hasil pembelajaran    | 39,1% | 40,8% | 35% | 42,5% | 39,35% |

c. Perasaan Senang terhadap Kegiatan Belajar Mengajar

Perasaan senang terhadap kegiatan belajar mengajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9**  
**Perasaan Senang Terhadap KBM**

| No | Bentuk Tingkah Laku                        | Siklus I |       | Siklus II |       | Rata-Rata |
|----|--------------------------------------------|----------|-------|-----------|-------|-----------|
|    |                                            | P.1      | P.2   | P.1       | P.2   |           |
| 1  | Masuk kelas tepat waktu                    | 100%     | 100%  | 83,3%     | 100%  | 66,9%     |
| 2  | Membawa alat tulis dan buku                | 100%     | 100%  | 83,3%     | 100%  | 66,9%     |
| 3  | Mempunyai catatan materi ajar yang lengkap | 50%      | 63,3% | 54,1%     | 70%   | 59,35%    |
| 4  | Menyelesaikan tugas tepat waktu            | 55,8%    | 80%   | 83,3%     | 100%  | 79,77%    |
| 5  | Bertanggungjawab terhadap tugas            | 51,6%    | 56,6% | 77,5%     | 89,1% | 68,7%     |
| 6  | Tidak gelisah dalam belajar                | 59,1%    | 65,8% | 83,3%     | 91,6% | 74,95%    |
| 7  | Tidak mudah bosan dan menyerah dalam       | 47,5%    | 59,1% | 81,6%     | 90%   | 69,55%    |

|   |                     |       |       |       |      |        |
|---|---------------------|-------|-------|-------|------|--------|
|   | menyelesaikan tugas |       |       |       |      |        |
| 8 | Bersikap ceria      | 60,8% | 62,5% | 83,3% | 100% | 76,42% |

## **PENUTUP**

## **KESIMPULAN**

Penggunaan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bungo. Hal ini, terlihat dalam hasil penelitian yang menunjukkan minat belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 75%. Peningkatan minat belajar siswa pada siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2, siklus II pertemuan 1 dan siklus II pertemuan 2, berturut-turut adalah 54,75% berada pada kategori sangat kurang, 61,85% berada pada kategori kurang, 71,31% berada pada kategori cukup dan 82,33% berada pada kategori baik dan telah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia Atika dan Novi andriati. *Minat Belajar Anak Slow Learner* (Jambi: PT. Soundpedia Publishing Indonesia, 2023), cet. 1.
- As Sitorus. "Bab II Kajian Teori." <https://repository.uinsu.ac.id>. Diakses pada tanggal 8 Agustus 2025.
- Datadikdasmen, "Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas 2 Implementasi Kurikulum Merdeka." <https://www.datadikdasmen.com>.
- Ester Reni Sawitri. *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022).
- Hamdan Ridwan. *Arah Baru Ilmu Pendidikan* (Jawa Barat: CV. Cendekia Press, 2024), cet. 1.
- Hery Setiyawan. "Model Pembelajaran Snowball Throwing di Sekolah Dasar," dalam *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol.2, No. 3, 2023.

Kementerian Agama RI, *Alquran* (Jakarta:PT. Senerga Pustaka Indonesia, 2012), h. 18.

Mulyati dan Mona Novita. "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Resitasi Pada Pata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Mujawwidin Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo," dalam Nur El-Islam, Vol. 6, No. 1, 2019.

Nurlina Ariani Harahap. *et al.*, Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), cet. 1.

Safnia. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS 2 Semester Genap SMA N 1 Pinggir Tahun Pelajaran 2018/2019," dalam Pendidikan Tambusai, Vol. 5, No. 1, 2021.

Suharsimi Arikunto. *et al.*, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), cet. 1.